

ABSTRAK

Imelda Agustia Putri. 200521100130. Program Studi Sosiologi. Dua Wajah Kehidupan Para Pengemis Di Desa Kamal Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kehidupan pengemis Desa Kamal, dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan kelompoknya. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah Teori Dramaturgi Erving Goffman. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dalam kehidupan pengemis Desa Kamal, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengemis Desa Kamal menjalankan 2 kehidupan yang berbeda pada saat bekerja dan berada di lingkungan rumah melalui panggung depan dan panggung belakang. Panggung depan, pengemis akan menampilkan karakter dan memberikan kesan miskin yang berbeda dengan kehidupan aslinya. Panggung depan terdiri dari *setting* yang menggambarkan tempat kerja pengemis dan *personal front* berkaitan dengan kesan yang ditunjukkan oleh pengemis. Panggung belakang menampilkan realita kehidupan para pengemis dengan bebas mengekspresikan diri mereka yang sebenarnya tanpa adanya rasa resah. Panggung belakang terdiri dari dua bagian yaitu *physical back stage* yang menjelaskan kepemilikan barang pribadi pengemis dan *social back stage* yang berkaitan dengan kehidupan sosial pengemis bersama masyarakat di sekitarnya.

Kata kunci: Kehidupan Pengemis, Panggung Belakang, Panggung Depan, Pengemis Desa Kamal

ABSTRACT

Imelda Agustia Putri. 200521100130. Sociology Study Program. The Two Faces of Beggars' Lives in Kamal Village, Kamal Subdistrict, Bangkalan Regency.

The purpose of this research is to find out how the life of Kamal Village beggars in the family, community, and group environment. The theory used to analyze is Dramaturgy Theory by Erving Goffman. This research uses qualitative research with a case study approach to explain the phenomena that occur in the lives of beggars in Kamal Village, Kamal District, Bangkalan Regency. The results of this study show that Kamal Village beggars live different lives when working and in the community through the front stage and back stage. The beggar will play a role on stage and create an illusion of poverty that is not representative of their actual situation. The beggar's workplace and personal front relevant to the impression that the beggar gives are depicted at the front stage. The backstage presents the reality of the lives of beggars, freely expressing their true selves without any sense of anxiety. The backstage is divided into two sections, the social backstage, which deals with the beggar's social life with the local population, and the physical backstage, which describes who owns the beggar's personal things.

Keywords: *Life of Beggar, Backstage, Fronstage, Beggar of Kamal*